

## BAB III

### METODE PENELITIAN

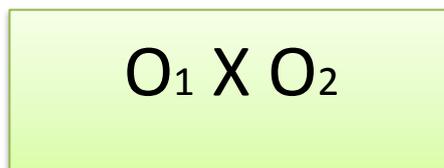
#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yaitu cara-cara yang dilakukan mengenai langkah-langkah untuk meneliti suatu masalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya yaitu jenis metode penelitian terapan. Metode berdasarkan kealamiahannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental Desain*, karena dalam penelitian ini tidak adanya kelas pembanding dan peneliti hanya memberikan sebuah penerapan model pembelajaran pada satu kelompok. Serta penelitian dilakukan untuk melihat perbedaan atau membandingkan keadaan sebelum menerapkan prinsip Humanistik dan sesudah menerapkan prinsip Humanistik.

*Quasi Experimental Desain* dalam bentuk (*One-Group Pretest-Posttest Design*) ini dilakukan sebanyak satu kali, dilakukan sebelum di adakan *treatment* dan dilakukannya sebanyak satu kali setelah di lakukan *treatment*. Desain yang dapat digambarkan yakni .

#### Bagan 3.1

#### Desain bentuk penelitian eksperimen



O<sub>1</sub> = nilai present sebelum diberi *treatment*

O<sub>2</sub> = nilai present sesudah diberi *Treatment*

X = *Treatment* yang diberikan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen pada saat proses penelitian berlangsung, yaitu dengan cara

Lisdayani, 2016

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP HUMANISTIK PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghitung hasil pembelajaran seni tari pada siswa sekolah tersebut. Teknik penilaiannya terdiri dari *pretest*, proses, dan *posttest*

Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tentang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan materi kritik tari yang menerapkan prinsip Humanistik. Artinya bahwa penelitian ini mengkaji tentang fenomena yang terjadi dalam pembelajaran kritik tari dengan menerapkan prinsip humanistik, yaitu belajar harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.

Prinsip tersebut dijadikan sebagai treatment ( perlakuan ) untuk diujicobakan sebagai usaha meningkatkan motivasi berprestasi siswa terhadap pembelajaran seni tari. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa, dengan menerapkan prinsip humanistik sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sampel yang digunakan hanya satu sampel tanpa ada pembandingan.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Berasarkan hasil observasi di SMK 45 Lembang, maka partisipasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK 45 Lembang. Adapun alasan utama dalam pemilihan partisipan adalah dimana siswa di SMK 45 Lembang khususnya pada kelas X paling tepat melakukan penelitian ini. Lemahnya motivasi berprestasi di sekolah ini karena pembelajaran tidak memberi kesempatan siswa untuk berpikir aktif dan pembelajaran yang kurang jelas. Selain itu keigian siswa untuk berprestasi dalam pembelajaran seni tari masih lemah. Dimana siswa cenderung mengikuti pembelajaran yang pasif. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dengan menerapkan prinsip humanistik.

## **C. Populasi dan Sempel Penelitian**

### **1. Populasi**

Penentuan populasi ini diperlukan karena mengingat adanya batas-batas kemungkinan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis. Populasi dalam penelitian ini secara spesifik adalah siswa tingkat SMK di SMK 45 Lembang. Pada kelas X Bisnis Manajemen berjumlah 385 siswa yang terdiri dari 11

kelas. Hal ini merujuk pada hasil observasi, dimana siswa pada tingkat ini kurang memiliki motivasi berprestasi.

## 2. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik seperti populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Tujuan diambilnya sampel karena akan adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau itu semua. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih sampel kelas X SMK 45 LEMBANG dengan jumlah siswa 30 orang. Yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

## D. Intrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Intrument penelitian

Intrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut dengan variabel. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, wawancara, maupun tes yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

(Kisi-kisi Instrumen terlampir)

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap ini hal yang diamati dan dilihat yaitu aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran, hal tersebut dilakukan guna untuk melakukan penyusunan tahapan pembelajaran. Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran

siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkannya prinsip humanistik dalam pembelajaran seni tari. (Pedoman Observasi Terlampir)

## 2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan yakni wawancara terstruktur dan wawancara semiterstruktur. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru dan siswa. Wawancara kepada guru ini dilakukan guna untuk menjadi gambaran peneliti untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelumnya. Sedangkan wawancara kepada siswa ditujukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menilai pembelajaran seni tari. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi berprestasi siswa.

( Instrumen Wawancara Terlampir, hlm 148-149)

## 3. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Aspek yang di dokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

## 4. Tes

Guna untuk mengetahui sampai mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka sangat perlu diadakan tes. Ada beberapa bentuk tes yang dilakukan. Tes pertama yang dilakukan yaitu *pretest* yang dilaksanakan sebelum *treatment* diberikan, tes kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan, dan yang ketiga yaitu *posttest* yang dilakukan saat setelah *treatment* diberikan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu studi kepustakaan, karena saat peneliti menyusun proposal ini menggunakan

beberapa sumber buku. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

b. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama peneliti mengamati keadaan kelas, tahap kedua peneliti lebih fokus untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya, dan tahap terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan ke dalam sebuah catatan. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkannya prinsip Humanistik pembelajaran seni tari

c. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat dugaan sementara, karena wawancara tersebut bersifat pasti. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap pengajar, guru, atau siswa. Kegiatan wawancara ini dilakukan pada siswa guna untuk mengetahui wawasan, pemahaman, dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan untuk mengetahui respon, tanggapan, ataupun saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan prinsip Humanistik. Untuk menghindari perluasan pembicaraan, wawancara dilakukan secara terstruktur.

d. Tes

Tes merupakan suatu bentuk dari pengukuran. Tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu tes tulis dan tes perbuatan atau gerakan pada awal, proses, dan saat akhir. Tetapi hasil tes ini tidak menjadi acuan hasil penelitian ini, melainkan sebagai pendukung untuk pengumpulan nilai non-tes. Untuk mempermudah pengolahan data tes, maka peneliti

menyusun pedoman tes baik berupa *pretest*, proses, dan *posttest*. Tes ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum *treatment* diberikan dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan.

e. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan kamera. Serta pemberkasan baik berupa nilai siswa maupun arsip lainnya. Peneliti mengambil gambar ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:49) yakni sebagai berikut:

#### **a. Menentukan Rumusan masalah**

sebelumnya peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut. Setelah itu peneliti merasa adanya masalah dalam motivasi berprestasi siswa. setelah masalah tersebut diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah tersebut dijadikan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti jawab dalam pelaksanaan penelitian.

#### **b. Landasan teori**

berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Selain itu landasan teori digunakan sebagai sumber bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Teori yang ada berupa penguatan terhadap penelitian ini, yakni mengenai

motivasi berprestasi, prinsip humanistik, pembelajaran seni tari, karakteristik siswa.

### **c. Perumusan hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian ini, yang selanjutnya akan dibuktikan berdasarkan data di lapangan.

### **d. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di SMK 45 Lembang.

### **e. Analisis data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Dan dalam penelitian ini peneliti menganalisa dengan menggunakan pengujian uji t.

### **f. Pengambilan Kesimpulan**

## **2. Definisi Operasional**

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalahan fahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut.

Pembelajaran Seni Tari adalah Bidang study yang dapat dijadikan sebagai media bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dari merangsangnya untuk lebih kreatif

Prinsip Humanistik adalah Teori Belajar yang lebih menekankan pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan dan minat siswa

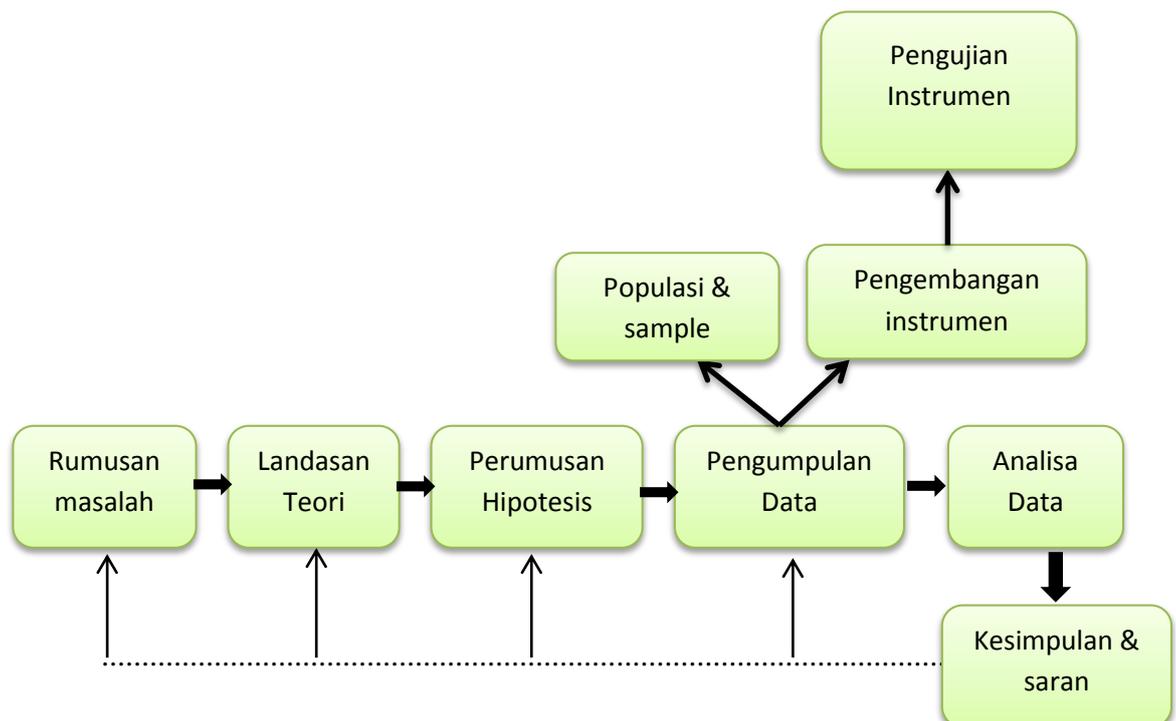
Motivasi Berprestasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan terhadap diri sendiri

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul Penerapan Prinsip-Prinsip Humanistik Pada pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMK . Adalah Dengan penerapannya Prinsip-

prinsip humanistik, yang melakukan pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan minat siswa pada pembelajaran seni tari ini diharapkan akan mampu untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

### 3. Skema

**Bagan 3.2**  
**Skema alur penelitian kuantitatif**



*Menurut : Sugiyono (2015:49)*

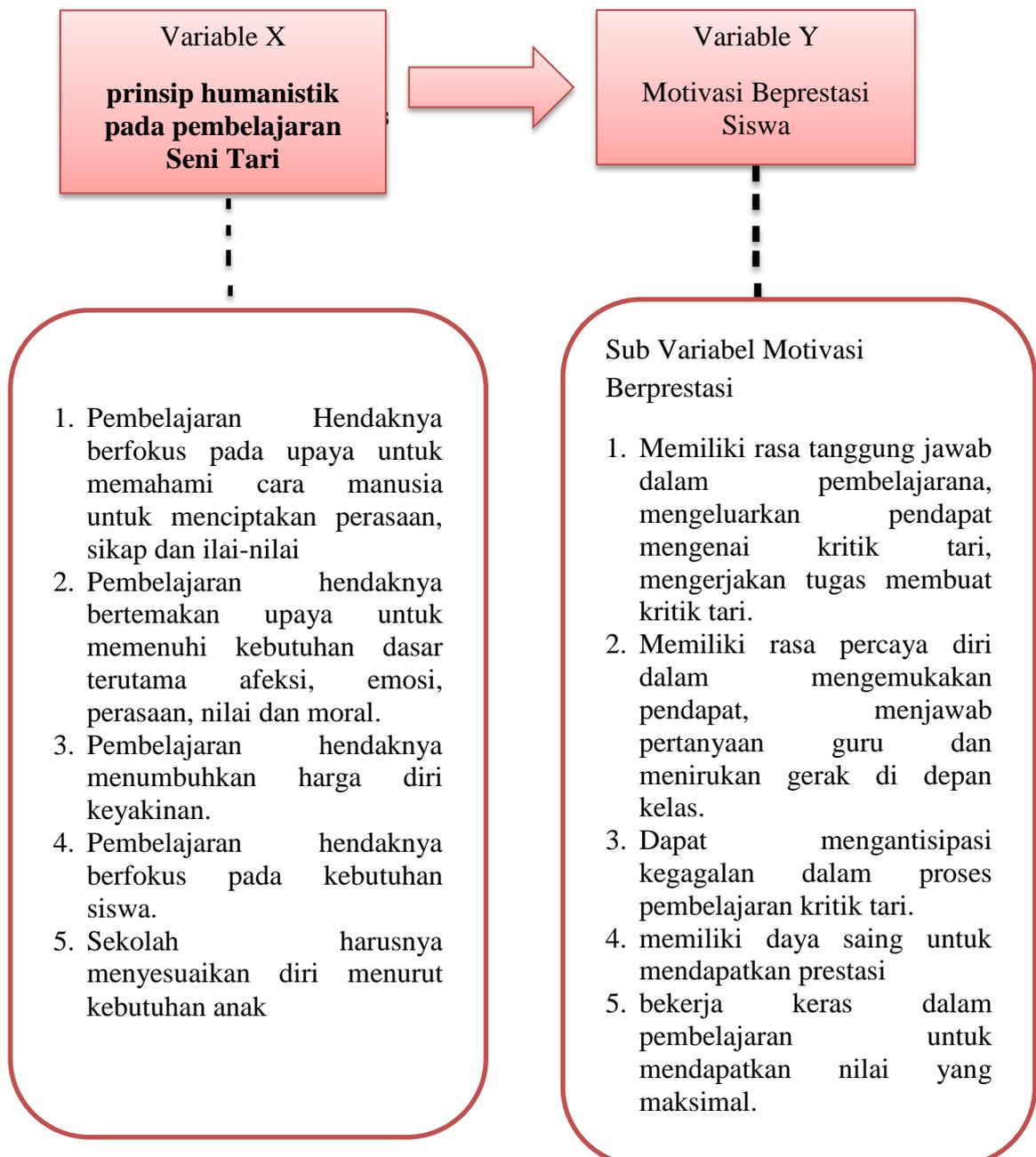
### 4. Identifikasi jenis Variabel

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya hal yang mempengaruhi penelitian, dan yang kedua ialah variabel terikat atau variabel (y) yang artinya hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, prinsip humanistik merupakan variabel bebas atau hal yang mempengaruhi penelitian. Sedangkan Motivasi

Berprestasi siswa merupakan variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari variabel bebas. Jika di gambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut

**Bagan 3.3**

**Hubungan antara Variabel X dan Y dalam penelitian**



Prinsip teori belajar Humanistik diharapkan mampu meningkatkan motivasi berprestasi siswa. karena dalam prinsip ini pembelajaran lebih berbasis pada kepribadian siswa itu sendiri. dimana pembelajaran dilakukan sesuai dengan keinginan serta minat siswa itu sendiri. hal ini tentunya dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa karena pembelajaran diciptakan senyaman dan sebaik mungkin sesuai dengan keinginan siswa.

## 5. Asumsi dan Hipotesis

### a. Asumsi

Bahwa penerapan prinsip pembelajaran yang mengedepankan kebutuhan dan kemampuan siswa serta kemampuan siswa untuk belajar dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa. prinsip humanistik merupakan prinsip belajar yang memandang semua siswa memiliki kemampuan untuk belajar aktif. Prinsip ini menekankan pembelajaran harus menitik beratkan pada kemampuan, kesadaran, dan keinginan siswa belajar. Sehingga dapat dikatakan dengan penerapan prinsip ini akan meningkatkan motivasi berprestasi yang siswa miliki.

### b. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penerapan prinsip humanistik dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. ( $H_a$ )
- b. Penerapan prinsip humanistik tidak dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. ( $H_o$ )

Keterangan :

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

Dengan derajat kebebasan  $\alpha$ , yaitu pada taraf 0,05. yakni sebesar 1,699

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. teknik analisis

data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistika. Statistic yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial jenis parametris atau juga bisa disebut uji hipotesis statistik.

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji hipotesis dengan rumus:

a. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$xi$  = hasil *pretest* atau *posttest*

$n$  = jumlah siswa

b. Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$S$  = Standar deviasi

$xi$  = hasil *pretest* atau *posttest*

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$n$  = jumlah siswa

c. Menentukan  $t_{hitung}$

$$T \text{ test} = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n-(n-1)}}}$$

$D$  = nilai Post-test – nilai pre-test

$Md$  = nilai rata-rata  $d$

$n$  = jumlah siswa